

ABSTRAK

Tragedi runtuhnya Rana Plaza merupakan salah satu kecelakaan kerja terparah yang terjadi di era moderen ini, yang menelan hingga 3000 lebih korban. Hal ini menggambarkan bahwa dibalik glamor dan kesuksesan industri *fast fashion* terdapat tindak eksploitasi yang dilakukan oleh para stakeholder di industri tersebut. Peran Organisasi Internasional akan sangat dibutuhkan untuk menangani kasus eksploitasi buruh yang terjadi. ILO sebagai organisasi internasional yang bergerak pada sektor ketenagakerjaan memiliki urgensi dalam melakukan penanganan terkait eksploitasi buruh di Bangladesh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan teori Organisasi Internasional oleh Clive Archer, di temukan bahwa ILO memiliki peran penting sebagai instrumen, aktor, dan arena dalam menanggulangi kasus eksploitasi buruh garmen di Bangladesh pada tahun 2017 hingga 2023.

Kata kunci: **Organisasi Internasional, ILO, *Fast fashion*, Eksploitasi, Buruh**

ABSTRACT

The tragedy of the collapse of Rana Plaza is one of the worst work accidents that occurred in this modern era, which claimed up to 3000 more victims. This illustrates that behind the glamour and success of the fast fashion industry there is an act of exploitation carried out by stakeholders in the industry. The role of international organizations will be urgently needed to handle cases of labor exploitation that occur. The ILO as an international organization engaged in the labor sector has urgency in handling labor exploitation in Bangladesh. This study uses a qualitative research method with literature study to obtain the required data. Using the theory of International Organizations by Clive Archer, it was found that the ILO has an important role as an instrument, actor, and arena in tackling cases of exploitation of garment workers in Bangladesh from 2017 to 2023.

*Keywords: **International Organization, ILO, Fast fashion, Exploitation, Labor***